



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 18 Januari 2023/Periodik - 2022)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIT KERJA : UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : A. ALI ALHAMIDI
2. Jabatan : KETUA
3. NHK : 511926

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN**

Rp. 1.962.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 120 m2/39 m2 di KOTA SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 650.000.000
2. Tanah Seluas 200 m2 di KOTA SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 120.000.000
3. Tanah Seluas 268 m2 di TEGAL, HASIL SENDIRI Rp. 310.000.000
4. Tanah Seluas 1919 m2 di TEGAL, HASIL SENDIRI Rp. 262.000.000
5. Tanah dan Bangunan Seluas 120 m2/39 m2 di KOTA SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000
6. Tanah Seluas 200 m2 di SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 120.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

Rp. 165.000.000

1. MOBIL, BRIO RS RS Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000
2. MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA

Rp. ----

D. SURAT BERHARGA

Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS

Rp. 346.000.000

F. HARTA LAINNYA

Rp. ----

Sub Total

Rp. 2.473.000.000

III. HUTANG

Rp. 125.100.000

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 2.347.900.000



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.